

Research Article

The Role of Social Media in the Evolution of the Arabic Language Among the Younger Generation

Muhammad Fadli Uzmi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: muhammaduzmi04@gmail.com

Muhammad Miftah Al-Khalili

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: muhammadmiftah344@gmail.com

Muhammad Rifqi Fauzi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: muhammadrifqifauzi1414@gmail.com

Sahkholid Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: sahkholidnstion@uinsu.ac.id

Copyright © 2024 by Authors, Published by Quality, Journal of Education, Arabic and Islamic Studies.

Received : April 22, 2024

Revised : May 31, 2024

Accepted : June 18, 2024

Available online : July 1, 2024

How to Cite: Muhammad Fadhil Uzmi, Muhammad Miftah Al-Khalili, Muhammad Rifqi Fauzi, & Sahkholid Nasution. (2024). The Role of Social Media in the Evolution of the Arabic Language Among the Younger Generation. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(3), 183-187. <https://doi.org/10.58355/qwt.v2i3.72>

Abstract

This research explores the role of social media in modern society and its impact on communication, especially in learning Arabic and the evolution of Arabic language structure. Social media functions as an effective and easy-to-use communication tool, enabling the wide dissemination of news and information. According to Andreas K. & Michel H., social media enables the creation and exchange of user-generated content, in various forms such as social networks, virtual game worlds, and forum services. Advances in technology and information have expanded internet access, especially among the younger generation, which has the potential to provide positive benefits in interacting and learning. However, social media use also carries risks such as crime and violence. Therefore, it is important to use social media wisely and responsibly. This research uses library research methods with constant comparative and content analysis techniques to collect and analyze data from various relevant literature. In learning Arabic, audio media is an important tool that conveys messages through sound, both orally and in writing. Animation-based audio media can increase

motivation and enthusiasm for learning. In addition, this research also highlights changes in the structure of the Arabic language from Fusha to Amiyah, which are influenced by foreign languages and practical adaptations in everyday communication. Egyptian Arabic (Amiyah) exhibits distinct phonological characteristics, such as terminating final vowels and weakening of the article "al" at the beginning of words. Overall, this research emphasizes the importance of audio media in Arabic language learning and identifies changes in the structure of the Arabic language due to external influences and practical communication needs. These findings provide insight into language adaptation in modern contexts and the role of technology in language education.

Keywords : Role, Social Media, Arabic, Young Generation.

Peran Media Sosial Terhadap Evolusi Bahasa Arab di Kalangan Generasi Muda

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran media sosial dalam kehidupan masyarakat modern dan dampaknya terhadap komunikasi, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dan evolusi struktur bahasa Arab. Media sosial berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif dan mudah digunakan, memungkinkan penyebaran berita dan informasi secara luas. Menurut Andreas K. & Michel H., media sosial memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dihasilkan pengguna, dengan berbagai bentuk seperti jejaring sosial, dunia game virtual, dan layanan forum. Kemajuan teknologi dan informasi telah memperluas akses internet, terutama di kalangan generasi muda, yang berpotensi memberikan manfaat positif dalam berinteraksi dan belajar. Namun, penggunaan media sosial juga membawa risiko seperti kejahatan dan kekerasan. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan metode penelitian perpustakaan dengan teknik analisis isi dan komparatif konstan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai literatur yang relevan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media audio merupakan alat penting yang menyampaikan pesan melalui suara, baik secara lisan maupun tertulis. Media audio berbasis animasi dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti perubahan struktur bahasa Arab dari Fusha ke Amiyah, yang dipengaruhi oleh bahasa asing dan adaptasi praktis dalam komunikasi sehari-hari. Bahasa Arab Mesir (Amiyah) menunjukkan karakteristik fonologis yang berbeda, seperti penghentian huruf vokal terakhir dan pelemahan kata sandang "al" di awal kata. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya media audio dalam pembelajaran bahasa Arab dan mengidentifikasi perubahan struktur bahasa Arab akibat pengaruh eksternal dan kebutuhan komunikasi praktis. Temuan ini memberikan wawasan tentang adaptasi bahasa dalam konteks modern dan peran teknologi dalam pendidikan bahasa.

Kata Kunci : Peran, Media Sosial, Bahasa Arab, Generasi Muda.

PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat pada zaman sekarang menempati urutan yang sangat besar seiring berjalannya teknologi dan informasi dalam kehidupan masyarakat. Media sosial adalah salah satu sebab pendukung adanya alat untuk berkomunikasi pada masyarakat sekitar. Media online adalah suatu media sosial yang diberikan agar mereka yang menggunakannya dapat berkomunikasi dengan lebih muda, untuk menyebarkan suatu berita, dan membuat suatu yang dapat bermanfaat. Seperti: Vlog, Wiki, jejaring social, forum dan bentuk lainnya.

Andreas K. & Michel H berpendapat bahwa media sosial adalah salah satu bentuk aplikasi yang mendasar yang di buat atas landasan ide dan teknologi 2.0

dan dapat memungkinkan penciptaan dan pertukaran user generated content. Macam-macam media social yaitu: situs jejaring sosial, virtual game world, sampai layanan forum. Peranan media social dalam penindakan bencana, Covid 19 dan penyiaran pada media social.

Jejaring sosial pada media banyak berkembang dan masuk ke masyarakat dengan perubahan yang sangat drastis. Oleh karena itu masyarakat dengan mudah dapat mengakses internet di kalangan penerus muda. Ada beberapa contoh dalam jejaringan sosial yang mungkin dapat di pergunakan oleh penerus muda di Indonesia, yaitu: *Facebook, telegram, twitter, instagram, tik tok, youtube, whatsapp*, dan masih banyak lagi. Mungkin sebab tersebut dapat bernilai positif bagi penerus muda saat ini. Karena adanya kemajuan teknologi, interaksi dan informasi melewati jejaring sosial saat ini bisa membuat manfaat yang baik dalam berinteraksi dengan sesama makhluk lainnya terutama orang tua, guru dan teman.

Tetapi tidak semua yang ada di dalam internet dapat dinilai positif, tak jarang ada yang menggunakan internet atau media sosial untuk hal-hal yang mengarah pada kejahatan, kekerasan bahkan pelecehan seksual. Dalam menggunakan media sosial alangkah lebih baiknya lagi kalau kita mengola kata terlebih dahulu sebelum berbicara dengan lawan bicara kita.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode library research atau penelitian perpustakaan. Penelitian library research adalah penelitian yang menggunakan literatur (kepustakaan). Penelitian memakai teknik analisis isi (content analysis), teknik analisis komperaktif konstan (constan comparative riset memakai library research) Riset Bibliotek, adalah metode yang di buat dengan memakai daftar pustaka. Dan memakai metode analisa isi (konten analysis).

Penelitian kepustakaan atau lapangan membutuhkan studi kepustakaan. Penelitian lapangan atau studi pustaka menggunakan langkah awal dalam merancang kerangka penelitian (research design) agar dapat penjelasan penelitian yang sama, dalam kajian teroris dalam menguatkan sumber perpustakaan dalam membuat data peneliti. Peneliti perpustakaan mencegah kegiatan penelitian untuk digunakan dengan bahan-bahan perpustakaan tanpa mencari penelitian lapangan.

Perpustakaan bisa di artikan sebagai tempat penyimpanan buku yang disusun secara rapi agar dapat dibaca dan dipelajari oleh manusia dalam mencari referensi. Ruang di perpustakaan memerlukan lebih banyak tempat untuk menyimpan buku dari berbagai hasil berupa pendidikan atau ilmiah, contohnya adalah satu tumpukan hasil karya tulis ilmiah, bisa dengan cara mengumpulkan vidio karta seni yang direkam oleh seorang ahli profesional dengan ukuran metode dalam memenuhi satu keperluan dalam bidang studi, adanya lapangan dalam penelitian, konservasi, penerangan serta adanya tempat untuk peneliti. Namun, kebanyakan perpustakaan yang kurang sempurna untuk mengatur materi. Yang menjadi penyebab perpustakaan kurang sempurna (terawat) adalah karna tidak adanya penjaga khusus yang dapat bertanggung jawab dalam satu perpustakaan.

Karya ilmiah mempunyai banyak barang-barang atau alat yang dapat digunakan agar audients (pembaca) mendapatkan lebih banyak informasi baik berbentuk layanan kepada semua anggota sekolah, contohnya adalah siswa, staf, komite sekolah dan orang tua wali murid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pendengar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Media audio ialah media yang berisi pesan dan hanya dapat di peroleh dengan cara mendengar. Media jenis ini hanya menghubungkan antara telinga dan memanipulasi komponen bunyi dari suata tertentu. Suara ialah kejadian tubuh yang dapat diperoleh oleh getaran suatu benda dan berbentuk sinyal analog melalui amplitude yang berbeda dengan cara terus-menerus kepada waktu.

Menurut Kamus besar bahasa indonesia (KBBI) suara adalah suatu bunyi yang keluar dari mulut manusia, bunyi hewan, perkataan bahkan gerakan yang menimbulkan adanya suara dapat diartikan sebagai bunyi. Dari beberapa pesan yang masuk, media mendengar dapat menyampaikan pesan dengan cara komunikasi secara lisan maupun secara tulisan. Pesan verbal dalam bahasa verbal atau kata-kata, akan tetapi pesan moral non verbal terjadi pada bunyi-unyian, dan vokalisasi, seperti musik dan bentuk lainnya.

Pelaksanaan media mendengar mendasar pada animasi dengan tujuan agar penetapan media mendengar visual berbasis animasidapat memanfaatkan kemajuan teknologi. Dengan adanya media mendengar dapat memotivasi dan memberi semangat kepada orang lain.

Perubahan Struktur Bahasa Arab

Bahasa Arab Mesir mempunyai tingkatan kemsyhan yang lebih dibandingkan dengan dialog Bahasa Arab Modren. Akan tetapi dari beberapa penelitian pada kata-kata yang sering digunakan sehari-hari, mempunyai akar kata Bahasa Arab Resmi.

Ada beberapa karakteristik dari Fonologis, yaitu:

1. Huruf vokal terakhir diwaqafkan.
2. Huruf vokal kata sandang al yang berada di awal kata dibaca melemah.
3. Adanya substitusi dari huruf-huruf dalam pengucapan.

Macam 'Āmiyyah yang sering dipakai oleh masyarakat Mesir agar bisa mengatakan bahwa sebenarnya Bahasa Arab Amiyah tidak jauh beda dengan Bahasa Arab Fusha, dari segi kata-kata atau kalimat yang digunakan sehari-hari.

Perubahan dari Bahasa Arab Fusha ke Bahasa Arab Ammiyah adalah dengan satu sebab yaitu, pengaruh Bahasa Asing seperti Prancis, Inggris, Italia, Turki dan Persia. Hal ini diperkokoh dengan kebiasaan Bangsa Arab yang membuat menjadi lebih muda dalam pengucapannya, agar terjadi perubahan pedoman serta susunan kalimat dari Bahasa Arab Fusha.

KESIMPULAN

Audio merupakan alat yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab,

terutama karena kemampuannya menyampaikan pesan melalui suara yang didengar. Dalam konteks pembelajaran bahasa, media mendengar menyampaikan pesan verbal (kata-kata) dan non-verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi) seperti musik. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, media audio berbasis animasi dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Bahasa Arab (Amiyyah) memiliki tingkat popularitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bahasa Arab Modern Standard (Fusha). Bahasa Arab Amiyyah, yang sering digunakan di Mesir, tidak jauh berbeda dari Bahasa Arab Fusha dalam hal kata-kata atau kalimat sehari-hari. Perubahan dari Fusha ke Amiyyah terutama disebabkan oleh pengaruh bahasa asing seperti Prancis, Inggris, Italia, Turki, dan Persia. Kebiasaan bangsa Arab dalam mempermudah pengucapan juga mendorong perubahan dalam pedoman dan susunan kalimat dari Fusha ke Amiyyah. Secara keseluruhan, media sosial dan audio berperan penting dalam pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi pelajar. Sementara itu, evolusi bahasa Arab dari Fusha ke Amiyyah mencerminkan adaptasi terhadap pengaruh luar dan kebutuhan praktis dalam komunikasi sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Mei Nanang Andhiyan Margining, Farida Elis Anita, Kridaningsih Anna. 2021. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda. Prndidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Vol. 9. No. 2 hal 1-6.
- Andayani Fahmi. 2023. *Pengaruh media sosial instagram terhadap budaya hedonisme generasi milenial*. *Communication journal*. Vol. 1. 2022. Hal,45-51.
- Resviya. 2023. *Perspektif Generasi Milenial Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Di Media Sosial, Jurnal Ilmiah Kanderang Tinggung*. Vol. 14. No. 1 Januari-juni 2-23.
- Subagiya Bahrnun. 2022. *Penelitian Keperpustakaan(Library Research) dalam Penelitian PAI*.
- Pandia Ekariana s, Mahyuny Siska Rika, Atmaja Teuku Hadi Wibowo. 2022. *Digital Library System Development to Ten Top Skills Of Biology Education Students*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.
- Azhari. 2015. Peran Media Pendidikan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah. *Jurnal Ilmiah DIDAKTITA*. Vol. 6. No 1. hal 43-60.
- Tini Cahya, Sidiq Hamid. 2023. Implementasi Media Audio Visual Berbasis Animasi Bahasa Arab dalam Pembelajaran Maharah Istima. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Vol.6. No. 2 Oktober 2023 hal 1-14.
- Nurcholisho Lilik Rochmad. Perubahan Bentuk dan Makna Bahasa Arab Mesir pada Ucapan Sehari-Hari Orang Mesir. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol.4.No.2. 2020. hal 257-275.
- Harahap Syaiful Khairul.2022. Sosialisasi Etika Penggunaan dan Penyalahgunaan Media Sosial di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Liaison Academia And Society*. Vol.2. No. 4. 30 Desember 2022. hal 132-137.